

ABSTRAK

Analisis Jaringan Komunikasi Kepala Desa Dalam Inovasi Program Pembangunan Di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara

Oleh: Fikar Damai Setia Gea

Pembimbing: Prof. Dr. Afrizal, MA dan Dr. Ernita Arif, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus informasi yang terjadi dalam jaringan, menganalisis struktur jaringan, mengidentifikasi pola hubungan dalam jaringan, mengidentifikasi peranan aktor dalam jaringan dan mendeteksi aktor kunci dalam jaringan komunikasi kepala desa di Kabupaten Nias. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Sebanyak 105 kepala desa yang terpilih sebagai sampel penelitian dengan teknik penarikan sampel *snow ball sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis jaringan komunikasi yang didukung dengan menggunakan aplikasi UCINET 6.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Isi pesan yang dipertukarkan dalam jaringan komunikasi kepala desa didominasi oleh diskusi tentang pengelolaan dana desa sebesar 27,6 % dan ikatan hubungan yang menghubungkan mereka dominan karena ikatan persahabatan sebesar 49,2%. 2). Struktur jaringan kepala desa di Kabupaten Nias secara keseluruhan dikategorikan sebagai jaringan komunikasi yang lemah, dengan kepadatan jaringan 0,041 dan ketertutupan jaringan 0,308. 3). Pola jaringan yang terbentuk adalah *radial personal network* cenderung menyebar dan terbuka terhadap lingkungannya. 4). Jaringan komunikasi terdiri dari 10 Klik yang cenderung membentuk klik berdasarkan kecamatan. Terdapat 6 peranan aktor yang teridentifikasi dalam jaringan yaitu 1 orang penghubung, 2 orang penyendiri, 8 orang *opinion leader*, 25 orang *bridge*, 4 orang kosmopolit, dan 2 orang aktor kunci. 5). Aktor kunci dalam jaringan ialah Kepala Desa Saiwahili Hiliadulo Kecamatan Idanogawo atas nama Edyanus Zai dan Kepala Desa Sifaoroasi Kecamatan Somolo-Molo atas nama Sabayuti Gulo.

Kata kunci : Analisis Jaringan Komunikasi, Jaringan Komunikasi Kepala Desa, Inovasi Pembangunan, Struktur Jaringan Komunikasi dan Sentralitas.

ABSTRACT

Communication Network Analysis of Village Heads in Innovation of Development Program in Nias Regency, North Sumatra Province

By: Fikar Damai Setia Gea

Supervisor: Prof. Dr. Afrizal, MA and Dr. Ernita Arif, M.Si

This research aims to analyze the flow of information that occurs in the network, analyze the network structure, identify patterns of relationships within the network, identify the role of actors in the network and detect key actors in the village head communications network in Nias Regency. The research approach used is quantitative descriptive approach. A total of 105 village heads were selected as research samples with snow ball sampling technique. Datas were collected by using questionnaire research instrument. Data analysis technique used is communication network analysis supported by using UCINET 6.0. The results showed that: 1). The content of messages exchanged in the village head communication network was dominant due to a discussion of village fund management of 27.6% and the relation ties that linked them was dominant due to a friendship bonds of 49.2%. 2). The network structure of village heads in Nias Regency as a whole is categorized as a weak communication network, with a network density of 0.041 and network coverage of 0.308. 3). The network pattern that is formed is radial personal network tends to spread and open to the environment. 4). The communication network consists of 10 Clicks that tend to form clicks by subdistrict. There are 6 roles of actors identified in the network: 1 liaison, 2 isolates, 8 opinion leaders, 25 bridges, 4 cosmopolite and 2 key actors. 5). The key actor in the network is the Village Head of Saiwahili Hiliadulo Idanogawo Sub-regency on behalf of Edyanus Zai and the Head of Sifaoroasi Village of Somolo-Molo Subregency on behalf of Sabayuti Gulo.

Keywords : Communication Network Analysis, Village Head Communication Network, Development Innovation, Communication Network Structure and Centrality.